

Rabu 28 Agustus 2019, 13:28 WIB

Pasang 600 Wifi Gratis,

## Pemprov Jabar Kembangkan Desa Digital

Alfi Kholisdinuka - detikNews



Foto: ANTARA FOTO/Raisan Al Farisi

**Jakarta** - Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Jawa Barat Dedi Supandi menyatakan ketimpangan digitalisasi masyarakat pedesaan dengan perkotaan menjadi salah satu problem Jabar dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

Guna menyelesaikan masalah tersebut, pihaknya melalui Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdaprov) Jabar menggagas Desa Digital. "Desa digital ini merupakan program pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dan internet dalam pengembangan potensi desa, pemasaran dan percepatan akses serta pelayanan informasi," ujar Dedi dalam keterangan tertulis, Rabu, (28/8/2019).

Baca juga: [Lewat Migran Juara, Pemprov Jabar Tracking hingga Sertifikasi TKI](#)

Nantinya, kata dia, seluruh pelayanan publik di desa akan didigitalisasi, dari koneksi internet, command center akan dibangun dan dibenahi. Sehingga masyarakat desa dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan sekaligus mengenalkan produk unggulan di wilayahnya.

Sejak diluncurkan oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pada 10 Desember 2018 lalu, Pemdaprov Jabar sudah memasang wifi di desa-desa blank spot atau desa tidak memiliki koneksi internet sama sekali.

"Pemasangan wifi ini menjadi fokus pertama Pemdaprov Jabar. Sebab, jika koneksi internet desa baik, program lainnya, seperti Sapa Warga dan One Village One Company (OVOC), dapat terealisasi," sebutnya.

"Tahun ini 600 wifi gratis, terutama di daerah-daerah blank spot. Terus setelah pemasangan wifi gratis di desa, program turunan yang berkaitan dengan pelayanan publik dan arus informasi dapat berjalan dan direalisasikan secepatnya," imbuhnya.

Baca juga: [Pemprov Jabar Buka Beasiswa Total Rp 50 M Untuk 1.312 Mahasiswa](#)

Lebih lanjut ia mengatakan, di sektor perikanan, 1.039 kolam menggunakan teknologi smart auto feeder. Lewat teknologi itu, memberi pakan ikan bisa menggunakan gawai. Hal tersebut membuat panen bisa naik dari dua menjadi empat kali dalam setahun.

(mul/ega)